

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pajak adalah pendapatan utama suatu bangsa untuk memenuhi pengeluaran pemerintah. Menurut APBN pajak merupakan pendapatan terbesar negara, sehingga pajak bisa membantu kesejahteraan masyarakat. Perubahan sistem administrasi pajak menjadi hal penting supaya setiap kebutuhan dan tuntutan pajak bisa terpenuhi. Kemajuan sistem perpajakan yang dibuat untuk meningkatkan penerimaan negara di bidang perpajakan, direktorat jendral pajak membuat suatu sistem kebijakan yang modern guna mengoptimalkan penerimaan kas negara. Dalam hal pelaporan pajak, pihak direktorat jendral pajak berupaya melakukan perbaikan aspek IT( *information technology*) dan komunikasi yaitu dengan adanya perubahan penerapan sistem pengisian SPT dari manual menjadi pengisian SPT melalui internet atau yang lebih dikenal dengan electronic filing system atau E-Filing. Adanya sistem E-filing dapat membantu dan memudahkan para wajib pajak dalam menghitung, mengisi dan melaporkan SPT tahunannya tanpa harus mengunjungi KPP. Dengan menggunakan E-filing dapat lebih efektif dalam melaporkan pajak karena sistem E-filing sudah melakukan perhitungan secara otomatis, sehingga penghitungan dan pelaporan SPT menjadi lebih tepat dan akurat. Sesuai dengan sistem self assessment yang dianut dalam sistem perpajakan indonesia.

E-filing merupakan sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan surat pemberitahuan(SPT) secara elektronik yang dilakukan melalui sistem online dan real time. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara online kepada wajib pajak. Hal ini memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan pajaknya dimanapun dan kapanpun selama wajib pajak terhubung pada jaringan internet. E-filing juga menjadi program unggulan untuk meningkatkan disiplin pajak. dibandingkan dengan sistem manual, sistem online akan menawarkan berbagai keuntungan untuk wajib pajak, yaitu wajib pajak akan dapat melaksanakan kewajiban perpajakan dengan jauh lebih praktis, karena tidak lagi perlu mendatangi KPP dan membawah banyak berkas yang diperlukan.

Di wilayah perbatasan RI-RDTL tepatnya di kabupaten Belu, masyarakat masih banyak yang belum memahami mengenai layanan sistem E-filing. Masih banyak wajib pajak yang masih belum menerapkan layanan sistem e-filing tersebut. Wajib pajak di wilayah perbatasan ini masih lebih memilih melaporkan SPT tahunannya secara manual ke kantor pajak atau melalui kantor pos daripada menerapkan sistem e-filing. Penyebab sedikitnya minat wajib pajak dalam menerapkan sistem e-filing dikarenakan sistem e-filing masih sangat baru sehingga masih banyak kekurangan dan juga mengenai persepsi atau pemahaman yang ada pada wajib pajak yang menyebabkan wajib pajak lebih memilih melaporkan pajaknya langsung ke kantor pajak atau melalui kantor pos. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah sosialisasi pelaporan pajak online, pengetahuan pajak, persepsi kemudahan dan pemahaman teknologi berpengaruh terhadap minat penggunaan e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL. Adapun beberapa faktor yang di nilai akan sangat berpengaruh seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati 2018) bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kompleksitas pengguna, kesukarelaan, pengalaman, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku penggunaan e-filing, (Pu'o, Sondakh, and Budiarto 2018) mengatakkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi dan informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing, dan kerumitan berpengaruh negatif terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing, (Lie and Sadjiarto 2013) mengatakkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing, (Tamara and Arianto 2014) menunjukkan bahwa kesiapan teknologi pada dasarnya dipengaruhi oleh individu itu sendiri, apakah dari dalam diri individu siap menerima teknologi khususnya dalam penggunaan e-filing, hasil penelitiannya mengatakkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing di Surabaya. Sedangkan menurut (Daryatno 2017) mengatakkan bahwa persepsi kemudahan dan pengetahuan umum perpajakan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan e-filing. (Majid and Kurnia 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. (Fadhila and Diansyah 2018) Hasil penelitian ini yaitu pengaruh sosialisasi perpajakan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna e-filing, pengaruh kualitas sistem

perpajakan dan sosialisasi perpajakan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna e-filing. Dari beberapa hasil penelitian diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang menjadikan dasar peneliti mengambil variabel persepsi kemudahan dan pemahaman teknologi informasi dan menambahkan variabel berupa sosialisasi pelaporan pajak online dan pengetahuan pajak sebagai variabel independen.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh sosialisasi pelaporan pajak online,pengetahuan pajak,persepsi kemudahan dan pemahaman teknologi informasi terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran dalam melaporkan pajak tahunannya di wilayah perbatasan RI-RDTL ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Apakah sosialisasi pelaporan pajak online berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL?
- 2) Apakah pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL?
- 3) Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL?
- 4) apakah pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem E-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi pelaporan pajak online terhadap minat penggunaan e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL.
- 2) Untuk menganalisis seberapa penting pengetahuan pajak terhadapminat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL
- 3) Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL .
- 4) Untuk menganalisis pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Teoritis

Diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai referensi tentang “pengaruh sosialisasi pelaporan pajak online,pengetahuan

pajak, persepsi kemudahan dan pemahaman teknologi informasi terhadap minat penggunaan sistem e-filing”, untuk dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.

## 2) Praktis

Digunakan sebagai sarana referensi dan informasi mengenai penggunaan E-filing khususnya di wilayah perbatasan RI-RDTL dan dapat memberikan solusi yang dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pelaporan pajak.